

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian Auditing	11
2.1.1.1 Tujuan Auditing	15
2.1.1.2 Jenis Audit	15
2.1.1.3 Tipe-tipe Auditor	17
2.1.1.4 Standar Auditing	18
2.1.1.5 Proses Auditing	20

2.1.2 Kemampuan Auditor Investigatif	22
2.1.2.1 Pengertian Kemampuan	22
2.1.2.2 Pengertian Kemampuan Auditor Investigatif	22
2.1.2.3 Indikator Auditor Investigatif	22
2.1.2.4 Prasyarat Sebagai Auditor Investigatif atau Akuntan Forensik	24
2.1.3 Audit Investigatif	25
2.1.3.1 Pengertian Audit Investigatif	25
2.1.3.2 Tujuan Audit Investigatif	26
2.1.3.3 Jenis Audit Investigatif	27
2.1.3.4 Aksioma Audit Investigatif	27
2.1.3.5 Prinsip-prinsip Audit Investigatif	28
2.1.3.6 Metodologi Audit Investigatif	29
2.1.4 Pengalaman Auditor	30
2.1.4.1 Pengertian Pengalaman	30
2.1.4.2 Pengertian Pengalaman Auditor	30
2.1.4.3 Penerapan Standar Auditing	32
2.1.5 Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan	34
2.1.5.1 Pengertian Efektivitas	34
2.1.5.2 Indikator Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pembuktian Kecurangan	35
2.1.6 Pembuktian Kecurangan (<i>fraud</i>)	37
2.1.6.1 Pengertian Pembuktian	37
2.1.6.2 Pengertian Kecurangan (<i>fraud</i>)	37
2.1.6.3 Unsur-unsur Kecurangan (<i>fraud</i>)	38
2.1.6.4 Faktor-faktor Pendorong Terjadinya <i>Fraud</i>	39
2.1.6.5 Teori Gone (<i>Gone Theory</i>)	40
2.1.6.6 Kecurangan Menurut Akuntansi dan Auditing	41
2.2 Penelitian Terdahulu	42
2.3 Kerangka Pemikiran	45

2.3.1 Hubungan Kemampuan Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan (<i>fraud</i>)	45
2.3.2 Hubungan Pengalaman Auditor dengan Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pembuktian Kecurangan (<i>fraud</i>)	47
2.4 Pengembangan Hipotesis	49
2.4.1 Pengaruh kemampuan Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Auditor dalam Pembuktian Kecurangan	49
2.4.2 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pembuktian Kecurangan	51
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Objek dan Metode Penelitian	55
3.1.1 Pengertian Objek Penelitian	55
3.1.2 Metode Penelitian	56
3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	56
3.2.1 Variabel Dependen	57
3.2.2 Variabel Independen	58
3.2.2.1 Kemampuan Auditor Investigatif	58
3.2.2.2 Pengalaman Auditor	59
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	63
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	64
3.4.1 Populasi Penelitian	64
3.4.2 Sampel Penelitian	65
3.5 Pengujian Instrumen Penelitian	66
3.5.1 Uji Validitas	67

3.5.2 Uji Reliabilitas	67
3.5.3 Statistik Deskriptif	68
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	71
3.5.4.1 Uji Normalitas	71
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas	72
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	73
3.5.5 Metode Analisis Data	73
3.6 Pengujian Hipotesis	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Gambaran Unit Analisis	78
4.1.1 Karakteristik Responden	78
4.2 Analisis Hasil Penelitian	82
4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	82
4.2.1.1 Uji Validitas Instrumen	82
4.2.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen	86
4.2.2 Analisis Deskriptif Tanggapan Responden	88
4.2.2.1 Analisis Deskriptif Kemampuan Auditor Investigatif	88
4.2.2.2 Analisis Deskriptif Pengalaman Auditor	107
4.2.2.3 Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan	112
4.3 Analisis Pengujian Hipotesis	125
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	126
4.3.1.1 Uji Normalitas	126
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas	127
4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas	128
4.3.2 Analisis Korelasi Berganda	130
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	131
4.3.4 Uji Simultan	132
4.3.5 Analisis Koefisien Determinasi	133
4.3.6 Uji Parsial (Uji-t)	136
4.4 Pembahasan	139

4.4.1 Pengaruh Kemampuan Auditor Investigatif terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan	139
4.4.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan	140
4.4.3 Pengaruh Kemampuan Auditor Investigatif Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan	142
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	144
5.1 Kesimpulan	144
5.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	60
Tabel 3.2 Nama Auditor Investigatif BPKP Dan Jabatan	64
Tabel 3.3 Penilaian Skor Pertanyaan	67
Tabel 4.1 Daftar Responden Bidang Investigasi BPKP perwakilan Provinsi Jawa Barat Kota Bandung	78
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	80
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	80
Tabel 4.4 Umur Responden	81
Tabel 4.5 Latar Belakang Pendidikan Responden	81
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Auditor Investigatif	83
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor	84
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kemampuan Auditor Investigatif	86
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Auditor..	87
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pembuktian Kecurangan	87
Tabel 4.12 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar Yang Harus Dimiliki Auditor Investigatif Tentang Latar Belakang Pendidikan	89
Tabel 4.13 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar Auditor Investigatif dalam Menguasai dan Memahami Teknik Pengendalian Intern	89
Tabel 4.14 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar	

sebagai Auditor Investigatif harus mampu Berkomunikasi yang baik	90
Tabel 4.15 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar Auditor investigatif harus memiliki Pengetahuan yang luas Mengenai prinsip-prinsip dan aksioma audit investigasi	91
Tabel 4.16 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar Auditor investigatif yang mampu menjaga kerahasiaan sumber informasi selama proses audit investigasi	91
Tabel 4.17 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar tentang bukti, bahwa bukti harus relevan dan Kompeten	92
Tabel 4.18 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar mengenai masalah informasi dan teknologi serta memahami <i>cyber crime</i>	93
Tabel 4.19 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar Auditor Investigatif yang memiliki jiwa skeptisme profesional .	94
Tabel 4.20 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Dasar auditor investigatif yang memiliki wawasan luas dalam menindak lanjuti Kasus yang akan datang	94
Tabel 4.21 Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Dasar	95
Tabel 4.22 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Teknis Auditor Investigatif menggunakan tenaga ahli teknologi informasi	96
Tabel 4.23 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Teknis Auditor investigatif harus mengetahui konstruksi hukum (undang- undang) yang berlaku	97
Tabel 4.24 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Teknis auditor investigatif yang mempunyai pengetahuan tentang tindak pidana korupsi	98
Tabel 4.25 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Teknis auditor investigatif yang mampu bertindak objektif dan independen, serta netral dan selalu menjunjung asas praduga tak	

bersalah	98
Tabel 4.26 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Teknis auditor investigatif dalam membuat hipotesis.....	99
Tabel 4.27 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Teknis auditor investigatif dalam mengumpulkan data	100
Tabel 4.28 Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Teknis	101
Tabel 4.29 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Sikap Mental Auditor Investigatif dalam Melakukan Tugas yang sesuai dengan standar audit investigatif	102
Tabel 4.30 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Sikap Mental Auditor Investigatif yang selalu Bersikap Independen.....	102
Tabel 4.31 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Sikap Mental Auditor investigatif yang bersifat bebas dari kasus lain dengan skpetis professional	103
Tabel 4.32 Distribusi Hasil Jawaban Responden Mengenai Sikap Mental Auditor investigatif Bersifat kritis	104
Tabel 4.33 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Sikap Mental...	104
Tabel 4.34 Pedoman Kategorisasi Kemampuan Auditor Investigatif	106
Tabel 4.35 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Auditor Investigatif	106
Tabel 4.36 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai pengalaman kerja auditor dalam mendeteksi kesalahan	108
Tabel 4.37 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai pengalaman kerja auditor dalam memahami kesalahan	108
Tabel 4.38 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai pengalaman kerja auditor dalam menemukan penyebab kesalahan	109
Tabel 4.39 Distribusi Tanggapan Respondne pengalaman auditor	110
Tabel 4.40 Pedoman Ktegorisasi Pengalaman Auditor	111
Tabel 4.41 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Pengalaman auditor	112
Tabel 4.42 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai prosedur audit investigasi dalam	

penerimaan data awal	113
Tabel 4.43 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai prosedur audit investigasi dalam melaksanakan telaahan atas pengendalian intern	114
Tabel 4.44 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai prosedur audit investigasi sebagai auditor dalam melakukan pemeriksaan tujuannya untuk mengindikasi adanya kecurangan	114
Tabel 4.45 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai prosedur audit investigasi dalam membuat perencanaan audit	115
Tabel 4.46 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai prosedur audit investigasi dalam pelaksanaan audit	116
Tabel 4.47 Distribusi Hasil tanggapan responden mengenai prosedur audit investigatif secara keseluruhan	116
Tabel 4.48 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai teknik audit investigasi yang digunakan dalam memeriksa fisik	118
Tabel 4.49 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai teknik audit investigasi yang digunakan dalam melakukan koordinasi	118
Tabel 4.50 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai teknik audit investigasi yang digunakan dalam memeriksa dokumen	119
Tabel 4.51 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai teknik audit investigasi dalam melakukan review analitik	120
Tabel 4.52 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai teknik audit investigasi dalam Meminta informasi secara lisan dan tertulis untuk membuktikan Kecurangan	120
Tabel 4.53 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai teknik audit investigasi dalam melakukan pemeriksaan dengan menghitung kembali	121
Tabel 4.54 Distribusi Hasil Jawaban Mengenai teknik audit investigasi dalam melakukan pemeriksaan dengan mengamati atau mengobservasi	122
Tabel 4.55 Distribusi Hasil Jawaban responden mengenai teknik audit investigasi secara keseluruhan	122
Tabel 4.56 Pedoman Kategorisasi Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam pembuktian kecurangan	124

Tabel 4.57 Rekapitulasi skor jawaban responden efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pembuktian kecurangan	124
Tabel 4.58 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	127
Tabel 4.59 Nilai tolerance dan VIF	128
Tabel 4.60 Korelasi berganda natar kemampuan auditor investigatif dan pengalaman auditor secara silmultan dengan efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pembuktian kecurangan	130
Tabel 54.61 Hasil analisis regresi	131
Tabel 4.62 Uji F	133
Tabel 4.63 Hasil Koefisien Determinasi	134
Tabel 4.64 Koefisien Determinasi Parsial	135
Tabel 4.65 Uji Parsial (Uji t)	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Fraud Triangle	39
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Konseptual	48
Gambar 4.3 Scatterplot Heteroskedastisitas	129

